

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut

Alat musik arbab merupakan alat musik yang diklasifikasikan dalam alat musik kordofon yang sumber bunyinya berasal dari senar. Alat musik arbab juga sudah jarang diketahui oleh masyarakat Simalungun hal ini dikarenakan adanya pengaruh dari alat musik modern dan bercampur dengan kebudayaan lain misalnya Batak Toba.

Eksistensi alat musik arbab Simalungun kurang diminati dikarenakan adanya unsur mistis didalam alat musik arbab sehingga masyarakat takut untuk memainkannya serta adanya juga pengaruh dari alat musik modern salah satunya yaitu alat musik elektronik seperti keyboard.

Fungsi dari alat musik arbab ini yaitu sebagai pengungkapan emosional dan sebagai alat komunikasi dan perlambangan dalam masyarakat, sedangkan makna dari alat musik arbab ialah sebagai sarana komunikasi terhadap alam penggunaan arbab dapat dilihat dalam upacara *mardilo tonduy* yaitu upacara untuk memanggil roh orang yang keluar dari tubuhnya karena adanya suatu musibah ataupun untuk mencari orang yang hilang karena sesuatu hal.

Salah satu latar belakang dibuatnya karya ilmiah ini sebagai bentuk dan cara pelestarian instrument musik etnis Indonesia khususnya etnis Arbab Simalungun merupakan instrument daerah Simalungun, meskipun keberadaan instrument ini terbilang punah.

Arbab Simalungun juga mempunyai banyak kesamaan terhadap instrument daerah lain seperti rebab sunda atau erhu china baik dari segi bentuk, pola permainan, senar, dan lain-lain.

B. SARAN

Berdasarkan tinjauan peneliti laksanakan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Semoga saja masyarakat desa Manik Saribu lebih banyak yang peduli tentang keberadaan arbab Simalungun di desa tersebut serta melestarikannya.
2. Agar kiranya pemerintah setempat memberikan perhatian khusus tentang instrument etnis yang hampir punah. Contohnya lewat perlombaan musik daerah, pembelajaran musik daerah setempat, dan lain-lain.
3. Disini penulis sadar dari segi penjelasan dan kata-kata masih banyak yang kurang lengkap. Tidak ada salahnya karya ilmiah ini kelak nantinya menjadi tolak ukur dalam penulisan karya ilmiah yang berkaitan nantinya.